



**Universitas Negeri Surabaya  
Fakultas Teknik  
Program Studi S1 Pendidikan Tata Rias**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
TEORI-TEORI BELAJAR	8321303004		T=0	P=0	ECTS=0	2	9 April 2025
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	.....		.....			Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study																																	
<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK																																	
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)																																	
	Matrik CPL - CPMK																																	
	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td style="width: 100px; height: 30px;"></td> <td style="text-align: center;">CPMK</td> </tr> </table>		CPMK																															
	CPMK																																	
<b>Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)</b>	<table border="1" style="margin: auto;"> <tr> <td rowspan="2" style="width: 50px; height: 30px;">CPMK</td> <td colspan="16" style="text-align: center;">Minggu Ke</td> </tr> <tr> <td style="width: 20px;">1</td> <td style="width: 20px;">2</td> <td style="width: 20px;">3</td> <td style="width: 20px;">4</td> <td style="width: 20px;">5</td> <td style="width: 20px;">6</td> <td style="width: 20px;">7</td> <td style="width: 20px;">8</td> <td style="width: 20px;">9</td> <td style="width: 20px;">10</td> <td style="width: 20px;">11</td> <td style="width: 20px;">12</td> <td style="width: 20px;">13</td> <td style="width: 20px;">14</td> <td style="width: 20px;">15</td> <td style="width: 20px;">16</td> </tr> </table>	CPMK	Minggu Ke																1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
	CPMK		Minggu Ke																															
1		2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16																		

**Deskripsi Singkat MK** Matakuliah ini mengaji tentang teori-teori yang menjelaskan cara siswa belajar meliputi teori belajar perilaku, teori belajar sosial, teori belajar kognitif, teori belajar konstruktivis, serta teori pemotivasian siswa untuk belajar; dan analisis contoh-contoh kasus di kelas. Perkuliahan disampaikan secara teori dan penugasan.

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
	<p>1.  <b>Hergenhahn, B. R. &amp; Olson, Matthew H</b> . 2012. <i>Theories of Learning (Teori Belajar)</i>. Edisi Ketujuh. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.            Santrock, J. W. 2008. <i>Educational Psychology</i>. Third Edition. Boston: McGraw-Hill.            Slavin, R. E. 2011. <i>Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik</i>. Edisi Kesembilan Jilid 1 . Jakarta: PT Indeks.            Slavin, R. E. 2011. <i>Psikologi Pendidikan Teori dan Praktik</i>. Edisi Kesembilan Jilid 2 . Jakarta: PT Indeks.            Woolfolk, A. 2010. <i>Educational Psychology, Global Edition</i>. Eleventh Edition. New Jersey: Pearson Education.</p>
	<b>Pendukung :</b>

**Dosen Pengampu** Dr. Maspiyah, M.Kes.  
Nia Kusstianti, S.Pd., M.Pd.

Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bantuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [ Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)

1	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbantuan TIK untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori belajar tertentu.</li> <li>· Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Memberikan contoh pembelajaran dan bukan pembelajaran</li> <li>· Menjelaskan teori pengkondisian klasik (pavlov)</li> <li>· Menjelaskan teori belajar perilaku</li> <li>· Mendefinisikan teori-teori dalam belajar perilaku yaitu teori pavlov, thordike, dan skinner</li> <li>· Menjelaskan bagaimana teori belajar perilaku berevolusi</li> <li>· Memberikan contoh penerapan teori belajar perilaku di kelas</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</li> <li>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</li> <li>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</li> <li>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</li> <li>5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</li> <li>6. Nilai Akhir Mahasiswa:</li> <li>7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>· Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar.</li> <li>3 X 50</li> </ul>		0%
2	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> <li>· Membuat keputusan tentang teori belajar yang relevan untuk menyelesaikan kasus pembelajaran tertentu di kelas.</li> <li>· Memiliki sikap bertanggung jawab dengan menerapkan pembelajaran sesuai teori belajar yang relevan.</li> <li>· Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> <li>Membuat keputusan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendefinisikan peran konsekuensi, penguatan, penghukuman, kesegeraan konsekuensi, pembentukan, kepunahan, jadwal penguatan, ketahanan, dan peran anteseden.</li> <li>· Menjelaskan prinsip Premarck, time out, hukuman dan pembentukan.</li> <li>· Memberikan contoh penerapan prinsip-prinsip pembelajaran perilaku di dalam kelas.</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</li> <li>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</li> <li>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</li> <li>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</li> <li>5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</li> <li>6. Nilai Akhir Mahasiswa:</li> <li>7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>· Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, presentasi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar berupa diskusi dua arah.</li> <li>3 X 50</li> </ul>		0%

3	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> <li>· Membuat keputusan tentang teori belajar yang relevan untuk menyelesaikan kasus pembelajaran tertentu di kelas.</li> <li>· Memiliki sikap bertanggung jawab dengan menerapkan pembelajaran sesuai teori belajar yang relevan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendefinisikan teori belajar sosial</li> <li>· Menjelaskan fase-fase pembelajaran pengamatan menurut Bandura</li> <li>· Memberi contoh penerapan teori belajar sosial di kelas</li> <li>· Menjelaskan model pembelajaran pengaturan diri menurut Meichenbaum</li> <li>· Memberikan contoh penerapan teori pembelajaran sosial di kelas.</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</li> <li>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</li> <li>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</li> <li>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</li> <li>5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</li> <li>6. Nilai Akhir Mahasiswa:</li> <li>7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>· Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar.</li> <li>3 X 50</li> </ul>		0%
4	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> <li>· Membuat keputusan tentang teori belajar yang relevan untuk menyelesaikan kasus pembelajaran tertentu di kelas.</li> <li>· Memiliki sikap bertanggung jawab dengan menerapkan pembelajaran sesuai teori belajar yang relevan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Mendefinisikan teori belajar sosial</li> <li>· Menjelaskan fase-fase pembelajaran pengamatan menurut Bandura</li> <li>· Memberi contoh penerapan teori belajar sosial di kelas</li> <li>· Menjelaskan model pembelajaran pengaturan diri menurut Meichenbaum</li> <li>· Memberikan contoh penerapan teori pembelajaran sosial di kelas.</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</li> <li>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</li> <li>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</li> <li>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</li> <li>5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</li> <li>6. Nilai Akhir Mahasiswa:</li> <li>7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>· Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>· Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar.</li> <li>3 X 50</li> </ul>		0%

5	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbantuan TIK untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori belajar tertentu.</li> <li>- Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan sistem rekaman indera</li> <li>- Menjelaskan teori pemrosesan informasi dengan menggunakan bagan</li> <li>- Membedakan memori jangka pendek dan memori jangka panjang</li> <li>- Menuliskan contoh memori jangka panjang</li> <li>- Menjelaskan faktor-faktor yang memperkuat memori jangka panjang</li> <li>- Menjelaskan komponen-komponen dalam model pemrosesan informasi</li> <li>- Menjelaskan kerja dari model pemrosesan informasi</li> <li>- Membedakan antara 3 sistem memori</li> <li>- Menyebutkan faktor-faktor yang memperkuat memori jangka panjang.</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</li> <li>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</li> <li>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</li> <li>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</li> <li>5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</li> <li>6. Nilai Akhir Mahasiswa:</li> <li>7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>- Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>- Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar.</li> <li>3 X 50</li> </ul>		0%
6	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> <li>- Membuat keputusan tentang teori belajar yang relevan untuk menyelesaikan kasus pembelajaran tertentu di kelas.</li> <li>- Memiliki sikap bertanggung jawab dengan menerapkan pembelajaran sesuai teori belajar yang relevan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan penyebab orang ingat atau lupa</li> <li>- Memberikan contoh cara mengajarkan strategi memori</li> <li>- Mengidentifikasi faktor-faktor yang membuat informasi bermakna</li> <li>- Mendefinisikan tentang ingat, lupa, dan interferensi</li> <li>- Menjelaskan tentang hambatan dan kemudahan</li> <li>- Menuliskan contoh hambatan dan kemudahan</li> <li>- Membedakan latihan system blok dan terdistribusi</li> <li>- Menjelaskan keotomatisan dan belajar lebih</li> <li>- Memberikan contoh penerapan tentang strategi-strategi memori di kelas</li> </ul>	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek:</li> <li>2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2)</li> <li>3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2)</li> <li>4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3)</li> <li>5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3)</li> <li>6. Nilai Akhir Mahasiswa:</li> <li>7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.</li> </ol>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>- Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>- Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar.</li> <li>3 X 50</li> </ul>		0%

7	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> <li>- Membuat keputusan tentang teori belajar yang relevan untuk menyelesaikan kasus pembelajaran tertentu di kelas.</li> <li>- Memiliki sikap bertanggung jawab dengan menerapkan pembelajaran sesuai teori belajar yang relevan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pengertian keterampilan metakognitif</li> <li>- Menjelaskan cara kemampuan metakognitif membantu siswa belajar</li> <li>- Memberikan contoh-contoh strategi belajar untuk membantu siswa belajar, meliputi: membuat catatan, menggarisbawahi, meringkas, menulis untuk belajar, membuat garis besar dan memetakan, metode PQ4R</li> <li>- Menjelaskan cara strategi pengajaran kognitif membantu siswa belajar</li> <li>- menjelaskan tentang pembelajaran bermakna</li> <li>- menjelaskan strategi-strategi belajar yang dapat membantu siswa belajar</li> <li>- menjelaskan macam-macam strategi pengajaran kognitif yang dapat membantu siswa belajar.</li> <li>- Menjelaskan pengertian tentang Advanced Organizer</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tugas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>- Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>- Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar</li> </ul> 3 X 50			0%
8	UTS	UTS	<b>Kriteria:</b> UTS	UTS 3 X 50			0%
9	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Memanfaatkan sumber belajar dan media pembelajaran berbantuan TIK untuk mendukung pelaksanaan pembelajaran dengan menerapkan teori belajar tertentu.</li> <li>- Menguasai teori-teori belajar dan mampu mengaplikasikannya dalam pembelajaran.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Menjelaskan pandangan belajar menurut konstruktivis</li> <li>- Menguraikan sejarah konstruktivisme</li> <li>- Menjelaskan sejarah konstruktivisme berdasarkan gagasan Piaget dan Vygotsky</li> <li>- Menjelaskan Zona perkembangan terdekat</li> <li>- Menjelaskan pemagangan kognitif, Scaffolding</li> <li>- Memberikan contoh pembelajaran top-down</li> <li>- Memberikan contoh penggunaan pembelajaran kooperatif, pembelajaran penemuan, dan pembelajaran pengaturan diri</li> <li>- Membedakan definisi top down dan bottom up</li> <li>- Memberikan contoh penerapan proses top down dan bottom up di kelas.</li> </ul>	<b>Kriteria:</b> 1. Kriteria penilaian dilakukan dengan melihat aspek: 2.1. Partisipasi: dilakukan dengan melakukan pengamatan terhadap aktivitas mahasiswa (bobot 2) 3.2. UTS: dilakukan dengan asesmen selama pertengahan semester (bobot 2) 4.3. UAS: dilakukan pada setiap semester untuk mengukur semua indikator (bobot 3) 5.4. Tugas: dilakukan pada setiap indikator (bobot 3) 6. Nilai Akhir Mahasiswa: 7. Nilai Partisipasi (2) x Nilai Tuas (3) x Nilai UTS (2) x Nilai UAS (3) dibagi 10.	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Pendekatan pembelajaran berpusat pada mahasiswa (student-centered learning)</li> <li>- Metode pembelajaran bersifat deduktif</li> <li>- Strategi pembelajaran berupa penelusuran literatur, diskusi, pengerjaan LKM, dan evaluasi hasil belajar.</li> </ul> 3 X 50			0%
10							0%
11							0%

12							0%
13							0%
14							0%
15							0%
16							0%

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
		0%

#### Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.